

Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M.



Pengantar Sosiologi Politik

Bagi Mahasiswa Ekonomi



Pengantar Sosiologi Politik

Bagi Mahasiswa Ekonomi

Berbeda dengan kajian lain seperti manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen SDM, dan bidang kajian lainnya, kajian tentang sosiologi dan politik acap kali tidak dipandang sebagai bidang utama bagi para akademisi bidang ekonomi termasuk mahasiswa. Hal ini menyebabkan pemahaman terhadap bidang sosiologi dan politik belum utuh dan hanya bersifat parsial. Padahal sebagai insan cendekia, idealnya akademisi bidang ekonomi sekali pun perlu pengetahuan tentang kajian bidang lainnya termasuk sosiologi dan politik. Oleh karena itu, buku "Pengantar Sosiologi Politik bagi Mahasiswa Ekonomi" ini disusun selain dalam rangka sebagai buku ajar pada mata kuliah Sosiologi Politik juga dapat menjadi panduan dalam memahami hakikat tentang sosiologi dan politik mengingat pentingnya kedua aspek tersebut jika dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaakhara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENGANTAR SOSIOLOGI POLITIK BAGI MAHASISWA EKONOMI

Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGANTAR SOSIOLOGI POLITIK
BAGI MAHASISWA EKONOMI**

Penulis : Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-151-719-7

No. HKI : EC00202398917

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tak terkira penulis haturkan kepada Allah SWT akhirnya buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku yang berjudul “Pengantar Sosiologi Politik bagi Mahasiswa Ekonomi” ini adalah buku yang dirancang untuk mahasiswa ekonomi yang mengikuti mata kuliah Sosiologi Politik. Tujuan utama dari penyusunan buku ini adalah untuk membimbing mahasiswa memahami dan mengenal tentang khazanah sosiologi dan politik.

Buku ini terdiri dari sepuluh bab. Setiap bab diuraikan dengan detil dimulai dari pengertian, penjelasan tentang tema yang diangkat hingga pemberian contoh nyata. Bab ini dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa dapat memahami secara mudah dan lebih efektif.

Melalui buku ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar tentang hakikat ilmu sosiologi dan ilmu politik meski bukan berasal dari jurusan yang khusus mempelajari tentang kedua hal tersebut. Penulis berharap materi-materi yang disajikan dalam buku ini akan membuat mahasiswa dan siapa pun yang membacanya “melek” terhadap sosiologi dan politik.

Penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada istri tercinta Diah Ritasari, anak-anak hebat “mom and dad” Kemala, Fatma dan Fadhlán. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang ikut membantu terwujudnya buku ini.

Meskipun dirancang dan dikembangkan dengan hati-hati, buku ini tidak sempurna dan selalu ada ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pengguna untuk perbaikan buku ini.

Lampung Timur, 04 Oktober 2023
Penulis,

Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENGERTIAN SOSIOLOGI POLITIK	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Keterkaitan antara Sosiologi dan Ilmu-Ilmu Lainnya....	2
C. Ruang Lingkup Sosiologi Politik	3
BAB 2 STRUKTUR SOSIAL MASYARAKAT	10
A. Pendahuluan.....	10
B. Pengertian Struktur Sosial Masyarakat	10
C. Ciri-Ciri Struktur Sosial Masyarakat	11
D. Fungsi Struktur Sosial Masyarakat	11
E. Bentuk Struktur Sosial Masyarakat	12
BAB 3 MASYARAKAT DAN PERUBAHAN SOSIAL.....	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Pengertian Perubahan Sosial	19
C. Bentuk Perubahan Sosial	20
D. Penyebab Terjadinya Perubahan Sosial.....	22
E. Faktor-Faktor Pendukung Perubahan Sosial	22
F. Faktor-Faktor Penghambat Perubahan Sosial.....	24
G. Perilaku Positif dan Negatif Akibat Perubahan Sosial.....	26
BAB 4 MOBILITAS SOSIAL.....	28
A. Pendahuluan.....	28
B. Pengertian Mobilitas Sosial	28
C. Tipe-Tipe Mobilitas Sosial	29
D. Faktor Pendorong Mobilitas Sosial	30
E. Faktor Penghambat Mobilitas Sosial	32
F. Dampak Positif dan Negatif Mobilitas Sosial	34
BAB 5 TIPE-TIPE SISTEM POLITIK.....	37
A. Pendahuluan.....	37
B. Pengertian Sistem Politik.....	37
C. Macam-Macam Sistem Politik.....	39
D. Prinsip Sistem Politik Demokrasi	39
E. Prinsip Sistem Politik Otoriter	41
F. Fungsi Sistem Politik.....	43

G. Sistem Politik Indonesia	44
BAB 6 KEKUASAAN, PENGARUH DAN LEGITIMASI	46
A. Pendahuluan	46
B. Pengertian Kekuasaan, Pengaruh dan Legitimasi	46
C. Faktor-Faktor yang Membedakan Distribusi Pengaruh Tidak Merata.....	50
D. Cara Mengetahui Siapa yang Berpengaruh/ Berkuasa.....	52
E. Mengukur Legitimasi	53
F. Sumber Legitimasi	55
BAB 7 NEGARA MODERN.....	57
A. Pendahuluan	57
B. Pra Kondisi Negara Modern.....	57
C. Karakteristik Negara Modern.....	59
D. Efek Modernisasi Negara	61
E. Isu-Isu Negara Modern	62
BAB 8 REKRUTMEN POLITIK	65
A. Pendahuluan	65
B. Makna Proses Rekrutmen Politik	65
C. Pertimbangan dalam Proses Rekrutmen Politik	66
D. Mekanisme Rekrutmen Politik	66
E. Rekrutmen Politik dalam Sistem Politik Indonesia	67
BAB 9 KEKUASAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN	68
A. Pendahuluan	68
B. Pengertian Kekuasaan Politik.....	68
C. Dimensi Kekuasaan	69
D. Target Kekuasaan.....	71
BAB 10 PARTISIPASI POLITIK.....	73
A. Pendahuluan	73
B. Pengertian Partisipasi Politik.....	73
C. Bentuk-Bentuk Partisipasi Politik.....	75
D. Fungsi Partisipasi Politik.....	77
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik	78
F. Partisipasi Politik dalam Konteks Pembangunan Indonesia	81
DAFTAR PUSTAKA	83

TENTANG PENULIS.....85

BAB

1

PENGETRIAN SOSIOLOGI POLITIK

A. Pendahuluan

Frase sosiologi politik mengacu pada dua kata, yakni “sosiologi” dan “politik”. Kedua kata tersebut apabila dipisahkan memiliki makna masing-masing. Namun demikian perbedaan makna tersebut akan berkembang menjadi saling menguatkan manakala digabungkan menjadi satu.

Sosiologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki makna “pengetahuan atau ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat; ilmu tentang struktur sosial, proses sosial, dan perubahannya. Selain makna leksikal tersebut, definisi lain tentang sosiologi dapat ditemukan pada pandangan yang disampaikan oleh Auguste Comte yang mengatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat meliputi gejala-gejala social, struktur sosial, perubahan sosial dan jaringan hubungan atau interaksi manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Secara istilah, sosiologi adalah pembelajaran secara sistematis terhadap perilaku sosial dan kelompok orang. Sosiologi berfokus pada pengaruh hubungan sosial terhadap munculnya sikap dan perilaku dari orang lain serta bagaimana perubahan yang terjadi pada masyarakat. Dalam rangka memahami perilaku sosial, seorang ahli sosiologi harus menggunakan pikiran yang tidak biasa yang disebut imajinasi sosiologis.

BAB 2

STRUKTUR SOSIAL MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Pada dasarnya masyarakat tidak bersifat homogen. Artinya di dalam masyarakat pasti terdiri dari berbagai macam identitas baik itu suku, etnis, ras, agama maupun budaya. Akibatnya, muncul pola perilaku berulang yang menciptakan hubungan antar individu dan antar kelompok dalam masyarakat yang saling berkaitan. Pola hubungan inilah yang nantinya akan memunculkan struktur sosial masyarakat.

Struktur sosial masyarakat yang terdapat pada suatu wilayah tidak akan sama dengan struktur sosial masyarakat pada wilayah yang lain. Memahami sistem sosial ialah proses belajar mengenali, menganalisis dan mempertimbangkan eksistensi dan perilaku organisasi dan institusi sosial kemasyarakatan dalam berbagai ranah kehidupan manusia. Peran manusia di sini lebih dilihat sebagai makhluk sosial dan bagian dari kelompok kepentingan, bukan sebagai individu. Sistem ini mencirikan karakteristik sifat, tata nilai, ukuran, kualitas dan kedudukan relasional di dalam dan antarsistem. Oleh karenanya, fenomena sosial pada hakikatnya adalah proses dialog, transaksi dan negosiasi sejumlah sistem sosial pada konteks waktu dan tempat tertentu

B. Pengertian Struktur Sosial Masyarakat

Secara harfiah, struktur bisa diartikan sebagai susunan atau bentuk. Struktur tidak harus dalam bentuk fisik, ada pula struktur yang berkaitan dengan sosial. Menurut ilmu sosiologi, struktur sosial masyarakat adalah tatanan atau susunan sosial

BAB 3 | MASYARAKAT DAN PERUBAHAN SOSIAL

A. Pendahuluan

Setiap masyarakat dalam kehidupannya pasti mengalami perubahan-perubahan. Berdasarkan sifatnya, perubahan yang terjadi bukan hanya menuju ke arah kemajuan, namun dapat juga menuju ke arah kemunduran. Ada kalanya perubahan-perubahan yang terjadi berlangsung demikian cepatnya, sehingga membingungkan manusia yang menghadapinya.

B. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah suatu proses di mana nilai-nilai, norma-norma, struktur sosial, budaya, dan institusi-institusi dalam masyarakat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan sosial dapat terjadi secara perlahan-lahan dan terencana, atau tiba-tiba dan tidak terduga. Beberapa ahli menyampaikan pandangannya terkait tentang pengertian dari perubahan sosial, yakni:

1. Gillin dan Gillin:

Perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan, dinamika dan komposisi penduduk, ideologi, ataupun karena adanya penemuan-penemuan baru di dalam masyarakat.

2. Samuel Koenig

Perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia.

BAB

4

MOBILITAS SOSIAL

A. Pendahuluan

Hidup manusia senantiasa bergerak dinamis. Dinamika kehidupan manusia menyebabkan manusia akan mengalami perubahan status. Ada kalanya perubahan status itu menjadi lebih baik, namun ada kalanya pula menjadi lebih buruk. Semakin terbuka suatu masyarakat, semakin memungkinkan pula terjadinya mobilitas sosial.

Mobilitas sosial menyangkut tiga hal pokok :

1. Perubahan kelas sosial, baik ke atas maupun ke bawah.
2. Dialami oleh manusia sebagai individu maupun kelompok.
3. Terjadi dampak sosial terhadap kelas sosial baru yang diperoleh individu atau kelompok

B. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis* yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata sosial yang ada pada istilah tersebut mengandung makna gerak yang melibatkan seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Jadi, mobilitas sosial mengacu pada pergerakan individu atau kelompok dari satu posisi sosial ke posisi sosial yang lain dalam struktur sosial masyarakat. Pergerakan ini dapat terjadi secara vertikal (naik atau turun) atau horizontal (pindah ke posisi sejajar yang berbeda). Mobilitas sosial mencerminkan adanya perubahan atau pergeseran dalam status, peran, atau kedudukan sosial seseorang atau kelompok dalam masyarakat.

BAB

5

TIPE-TIPE SISTEM POLITIK

A. Pendahuluan

Salah satu unsur yang ada pada sebuah negara adalah sistem politik. Sistem politik mengatur bagaimana dinamika proses pengambilan kebijakan dilaksanakan. Semakin teratur sistem politik suatu negara, maka semakin efektif pengambilan suatu keputusan dan penyelenggaraan negara. Berbeda dengan sistem lainnya yang ada pada suatu negara, sistem politik bekerja melalui proses kematangan suatu masyarakat.

B. Pengertian Sistem Politik

Beberapa ahli menyampaikan pandangannya terkait tentang pengertian dari sistem politik, yaitu:

1. David Easton: David Easton, seorang ilmuwan politik, mendefinisikan sistem politik sebagai suatu unit analisis yang mencakup "interaksi yang terstruktur dari berbagai macam komponen yang berbeda di dalam masyarakat politik." Ia juga menekankan bahwa sistem politik memiliki kemampuan untuk memproses dan merespons input (masukan) dari masyarakat untuk menghasilkan output (keluaran) dalam bentuk kebijakan.
2. Gabriel Almond dan Bingham Powell: Menurut Almond dan Powell, sistem politik adalah keseluruhan dari lembaga-lembaga, perilaku, dan kebijakan yang mempengaruhi distribusi "output" dari resolusi konflik dan alokasi nilai dalam suatu masyarakat.
3. Harold Lasswell: Harold Lasswell, seorang ilmuwan politik dan komunikasi, mendefinisikan sistem politik sebagai suatu

BAB 6

KEKUASAAN, PENGARUH DAN LEGITIMASI

A. Pendahuluan

Aktivitas politik berkaitan dengan usaha mempengaruhi orang atau kelompok lain, maka aktor politik berkepentingan untuk melanggengkan atau mempertahankan pengaruh dan kekuasaannya. Ada beberapa pertanyaan yang muncul manakala kita berbicara tentang kekuasaan, pengaruh dan legitimasi, yakni:

1. Apa yg bisa dilakukan untuk melanggengkan atau mempertahankan kekuasaan itu?
2. Bagaimana mempertahankan kemampuan untuk mengendalikan dan memobilisasi rakyat agar tetap mau menjalankan pemerintahnya?
3. Apa saja wewenang yang dapat dilakukan sehubungan dengan kekuasaan yang dimiliki?

B. Pengertian Kekuasaan, Pengaruh dan Legitimasi

1. Pengertian Kekuasaan Menurut Para Ahli:

Kekuasaan adalah konsep kompleks dan memiliki berbagai interpretasi oleh para ahli dari berbagai disiplin ilmu, termasuk sosiologi, politik, filsafat, dan ilmu sosial lainnya. Di bawah ini adalah beberapa definisi kekuasaan menurut para ahli terkemuka:

- a. Max Weber: Max Weber mendefinisikan kekuasaan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi tindakan dan perilaku orang lain sesuai

BAB

7

NEGARA MODERN

A. Pendahuluan

Negara didirikan dengan maksud menjadi wilayah yang mampu memberikan kepastian batasan legal pada suatu masyarakat. Perubahan zaman menjadikan negara didunia mengalami perubahan-perubahan. Perubahan yang terjadi pada hakikatnya merupakan tindak lanjut dari perubahan struktur masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suatu institusi yang memiliki arsitektur rasional melalui pembentukan struktur penataan yang rasional, di mana salah satu perkembangan penting yang pertama adalah terjadinya sentralisasi kekuasaan dengan menghancurkan otonomi dari komunitas-komunitas lokal pada masa pra negara modern.

B. Pra Kondisi Negara Modern

Sebelum negara mencapai status modern, ada serangkaian kondisi atau tahapan yang mewarnai perjalanan menuju masyarakat modern. Berikut adalah pra kondisi atau tahapan yang dapat diidentifikasi sebelum masyarakat mencapai status negara modern:

1. Masyarakat Tradisional: Sebagian besar masyarakat di tahap awal berada dalam struktur sosial tradisional. Kehidupan didasarkan pada nilai-nilai, norma, dan tata cara yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.
2. Sistem Perekonomian Primitif: Ekonomi cenderung didasarkan pada pertanian dan usaha kecil-kecilan.

BAB 8

REKRUTMEN POLITIK

A. Pendahuluan

Struktur politik sebagai susunan kekuasaan negara secara konkret berisi lembaga-lembaga politik atau badan-badan politik. Tiap-tiap lembaga atau badan politik menjalankan fungsi-fungsi politik tertentu sesuai tugas yang dimilikinya menurut ketentuan peraturan perundang-undangan. Agar lembaga atau badan politik dapat menjalankan fungsinya maka jabatan-jabatan yang ada dalam lembaga atau badan tersebut harus diisi oleh orang-orang yang memiliki kecakapan yang dipersyaratkan.

Pengisian jabatan-jabatan tersebut tentu saja harus melalui mekanisme tertentu yang disebut dengan rekrutmen politik. Rekrutmen politik dapat menjadi penentu dalam arah perjuangan partai ke depan. Sebab, dalam teori perilaku organisasi, perilaku dan budaya anggota organisasi secara otomatis akan menjadi perilaku serta budaya organisasi tersebut. Rekrutmen politik adalah proses pengisian jabatan-jabatan pada lembaga-lembaga politik, termasuk di dalamnya jabatan dalam birokrasi atau administrasi negara/pemerintah dan partai-partai politik.

B. Makna Proses Rekrutmen Politik

Terdapat 2 (dua) pengertian tentang proses rekrutmen politik yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen politik menyangkut seleksi untuk menduduki posisi-posisi politik yang tersedia, seperti anggota legislatif, kepala negara dan kepala daerah.

BAB 9

KEKUASAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN

A. Pendahuluan

Kekuasaan dan politik adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dimana politik adalah salah satu bentuk untuk memperoleh kekuasaan “how to get the power”. Ketika kita membicarakan politik maka sebenarnya kita membicarakan suatu strategi bagaimana mendapatkan kekuasaan. Kekuasaan dalam politik kadang kelihatannya sangat “kotor”, karena strategi seseorang atau kelompok dalam berpolitik memungkinkan menggunakan berbagai cara yang pada akhirnya harus mengorbankan seseorang atau kelompok lainnya.

Kekuasaan politik erat kaitannya dengan pengambilan kebijakan. Setiap kebijakan yang diputuskan pasti merupakan hasil dari kekuasaan politik (baca-kompromi politik) lepas dari apakah kebijakan tersebut sudah tepat atau belum. Oleh karena itu mengingat begitu strategisnya kekuasaan politik yang berimplikasi pada pengambilan kebijakan, tak heran setiap insan politik berlomba-lomba meraihnya.

B. Pengertian Kekuasaan Politik

Kekuasaan adalah energi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok untuk memuluskan tujuan yang ingin dicapainya. Kekuasaan dalam politik artinya menghimpun dan menempatkan energi setiap orang dalam kelompok untuk memperoleh kekuatan dalam memuluskan dan mencapai tujuan yang hendak dicapainya. Pada konteks ini, terkadang muncul apa yang disebut dengan kompromi politik yang

BAB 10

PARTISIPASI POLITIK

A. Pendahuluan

Partisipasi politik merupakan bagian penting dalam kehidupan suatu bangsa, terutama bagi negara-negara yang menamakan dirinya demokratis. Partisipasi politik merupakan indikator penting yang harus ada dalam negara demokrasi. Artinya, suatu negara hanya dapat disebut sebagai negara yang demokratis jika pemerintah yang berkuasa memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada warga negaranya untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Di sisi lain, warga negara baik sebagai subjek maupun objek juga harus menunjukkan tingkat partisipasi politik yang cukup tinggi. Jika tidak, tingkat demokratisasi suatu negara masih belum pasti.

Persoalan partisipasi politik tidak hanya berkaitan dengan karakter atau sifat pemerintahan suatu negara tetapi lebih berkaitan dengan sifat dan karakteristik sosial suatu negara serta akibat yang ditimbulkannya. Oleh karena itu, partisipasi politik menjadi kajian penting dalam sosiologi politik, selain menjadi kajian utama dalam ilmu politik.

B. Pengertian Partisipasi Politik

Partisipasi berasal dari bahasa latin yaitu “pars” yang berarti “bagian” dan “capere” yang berarti “mengambil”. Jika digabungkan, artinya “mengambil bagian”. Sementara dalam bahasa Inggris berasal dari kata “participate” yang maknanya adalah “berpartisipasi” atau “turut serta” atau “berperan”. Oleh karena itu, partisipasi berarti turut serta atau berperan dalam kegiatan atau aktivitas politik suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Almond, Gabriel A. (1960). *The Politics of the Developing Areas*. Princeton: Princeton University Press.
- Althoff, Phillip dan Rush, Michael. (2005). *Pengantar Sosiologi Politik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Comte, Auguste., (2009). *The Positive Philosophy of Auguste Comte: Harriet Martineau (trans.)*. New York: Cosimo Classic.
- Duverger, Maurice. (2010). *Sosiologi Politik*, terj. Daniel Dhakidae, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Easton, David. (1984). *Kerangka Kerja Analisa Sistem Politik*, judul asli "A Framework for Political Analysis" terj. Sahat Simamora, Jakarta: Bina Aksara.
- Grusky, David B. (Ed.), (2001). *Social Stratification: Class, Race and Gender in Sociological Perspective*. Boulder: Westview Press, 365-83.
- Hamdie, Akhmad Nihrawi. (2022). *Bahan Sosiologi Politik*. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Banjarmasin.
- Hasibuan, M.S.P. (2014). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hungtinton, Samuel P, & Nelson, Joan. (1990). *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husein, M. T. (2018). *Dinamika Perubahan Sosial dan Hukum Islam*. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 14(1).
- Mahyudi, D. (2016). *Pendekatan Antropologi dan Sosiologi dalam Studi Islam*. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2(2).
- Maran, Rafael Raga. (2007). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Marius, J. A. (2006). *Perubahan sosial*. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2).

- Nelson, Joan & Samuel P. Huntington. (1994). "Partisipasi Politik di Negara Berkembang". Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, V. T., & Marhaeni, S. S. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Partisipasi Politik (Studi Kasus Pemilihan Bupati Banyuwangi 2020 di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi). *JPPKn (Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(2), 79-83.
- Rush, Michael & Althoff, Phillip. (2008). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanit, Arbi. (2011). Sistem Politik Indonesia, Kestabilan, peta kekuatan politik dan pembangunan. Penerbit CV Rajawali: Jakarta.
- Sastroatmodjo, Sudijono. (1995). Partisipasi Politik. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Setiadi, Elly M & Kolip, Usman. (2013). Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Kencana.
- Sidi, P. (2014). Krisis karakter dalam perspektif teori struktural fungsional. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Sumintapura, Rusadi. (1998). Sistem Politik Indonesia. Bandung: Sinar Baru.
- Verba, S., Nie, N. H., & Kim, J. (1978). Participation and political equality: A seven nation comparison. Chicago, Illinois: University of Chicago Press.
- Weber Max. (1978). Economy and Society an Outline of Interpretative Sociology. London: University of California Press.

TENTANG PENULIS



Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M.

Lahir di Pringsewu - Lampung pada tanggal 3 Maret 1976. Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) diperoleh dari FISIP Universitas Sebelas Maret (UNS) jurusan Ilmu Komunikasi pada tahun 2001. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Magister Manajemen Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan konsentrasi di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan berhasil meraih gelar Magister Manajemen (M.M.) pada tahun 2003. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan studi melalui program Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia - Dalam Negeri (BUDI-DN) di Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro dengan konsentrasi di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan berhasil meraih gelar doktor (Dr.) pada tahun 2022. Sebagai akademisi, penulis telah mempublikasikan berbagai tulisan ilmiah terutama di bidang MSDM baik dalam bentuk artikel jurnal, makalah konferensi dan terlibat dalam penulisan beberapa bagian buku (*book chapter*).

Buku ini adalah buku kedua yang ditulis secara mandiri. Buku pertamanya berjudul "Bridging English for Economic Student" diterbitkan oleh penerbit Eureka Media Aksara dan sudah digunakan sebagai buku ajar di kampus.

Saat ini penulis adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Bakti Nusantara (IBN) Lampung. Selain sebagai akademisi, penulis juga aktif pada dunia kewirausahaan dengan menjadi founder dan CEO dari Yayasan Avicena Insan Cemerlang yang menaungi beberapa usaha antara lain Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Avicena, Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Avicena, PAUD Avicena, Ahsan Digital Printing dan BACAMA Edutoys.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202398917, 24 Oktober 2023

Pencipta
Nama : **Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M.**
Alamat : Dusun Sidorejo LRT 32/ RW 05 Desa Labuhan Ratu Satu, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur, Way Jepara, Lampung Timur, Lampung, 34396
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M.**
Alamat : Dusun Sidorejo LRT 32/ RW 05 Desa Labuhan Ratu Satu, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur, Way Jepara, Lampung Timur, Lampung 34396
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Pengantar Sosiologi Politik Bagi Mahasiswa Ekonomi**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Oktober 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000531872

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.